

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. ASKRINDO

Oleh :

Angel Yolanda Patricia Aritonang <sup>1)</sup>

Agustinus Ndruru<sup>2)</sup>

Jonner Lumban Gaol <sup>3)</sup>

Novia Ruth Silaen <sup>4)</sup>

Universitas Darma Agung, Medan <sup>1,2,3,4)</sup>

E-mail:

[angelyolandaaaritonang@gmail.com](mailto:angelyolandaaaritonang@gmail.com)<sup>1</sup>

[agustinusndururu367@gmail.com](mailto:agustinusndururu367@gmail.com) <sup>2)</sup>

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the financial performance at PT. Askrindo with a focus on liquidity and solvency ratios. Insurance companies have an important role in providing services to overcome risks that occur in the future. The performance of these financial companies is evaluated using financial statements consisting of a balance sheet and profit and loss. The ratio of liquidity and solvency was chosen as the main analysis tool in this study. The results of the analysis show that PT. Askrindo has good liquidity performance, where current assets can adequately cover current liabilities. The liquidity ratio during the period 2019 to 2022 shows a positive increase reaching an average of 297% in 2022. However, there has been a decline in the solvency ratio, especially in the debt to equity ratio, which has decreased and averaged 1.05% in 2019 to 0.78 % in 2022. This situation can affect the company's ability to bear high risks, especially due to high premiums. Therefore, PT. Askrindo needs to take steps to raise capital and ensure the efficient use of assets to strengthen its overall financial position. In conclusion, even though PT Askrindo has good liquidity performance, the company must increase capital and improve its solvency ratio. This is expected to increase the confidence of creditors and investors and strengthen the company's ability to face risks in the futur*

**Keywords:** *Financial performance, Financial Statements*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. Askrindo dengan fokus pada rasio likuiditas dan solvabilitas. Perusahaan asuransi memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan untuk mengatasi risiko yang terjadi di kemudian hari. Kinerja perusahaan keuangan tersebut dievaluasi menggunakan laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laba rugi. Rasio likuiditas dan solvabilitas dipilih sebagai alat analisis utama dalam penelitian ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa PT. Askrindo memiliki kinerja likuiditas yang baik, dimana aset lancar dapat menutupi kewajiban lancar secara memadai. Rasio likuiditas selama periode 2019 hingga 2022 menunjukkan peningkatan yang positif, mencapai rata-rata 297% pada tahun 2022. Namun terjadi penurunan dari rasio solvabilitas terutama pada rasio utang terhadap ekuitas mengalami penurunan dari rata-rata 1,05% di tahun 2019 menjadi 0,78% di tahun 2022. Keadaan ini dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan menanggung risiko yang tinggi, terutama akibat tingginya premi. Oleh karena itu, PT. Askrindo perlu mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan modal dan memastikan penggunaan aset yang efisien untuk memperkuat posisi keuangannya secara keseluruhan. Kesimpulannya, meskipun PT. Askrindo memiliki kinerja likuiditas yang baik, perusahaan harus menambah modal dan memperbaiki rasio solvabilitasnya. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan kreditur dan investor serta memperkuat kemampuan perseroan menghadapi risiko di masa mendatang.

## **Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan**

### **1. PENDAHULUAN**

Di era globalisasi yang pesat, Perusahaan asuransi merupakan lembaga keuangan non bank yang mempunyai peranan yang tidak jauh berbeda dari bank, yaitu bergerak dalam bidang layanan jasa yang diberikan kepada masyarakat dalam mengatasi resiko yang terjadi dalam masa yang akan datang. Bagi setiap perusahaan baik yang besar maupun yang kecil yang berorientasi profit maupun nonprofit akan mempunyai perhatian yang besar terhadap keuangan dari perusahaan tersebut.

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dapat kita ketahui melalui laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan neraca, laporan perhitungan laba-rugi, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan. Dan laporan keuangan ini juga sangat penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis perusahaan.

#### **B. Batasan Masalah**

Penelitian yang akan dilaksanakan di PT. Askindo ini dibatasi pada peranan analisis Kinerja Keuangan (*current ratio, cash ratio dan debt to asset ratio, debt to equity ratio*) di PT. Askindo.

#### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang diambil penulis adalah Apakah kinerja keuangan pada PT. Askindo ditinjau dari Rasio Likuiditas dan Solvabilitas sudah baik?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan pada PT. Askindo berdasarkan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini terbagi atas dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat menambah wawasan atau pengetahuan mengenai laporan keuangan yang dapat mengukur kinerja keuangan disuatu perusahaan dan dapat menerapkan teori-teori yang dapat diperoleh selama peneliti kuliah di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Darma Agung.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Dapat menjadi bahan masukan dan informasi serta gambaran mengenai analisis kinerja keuangan pada PT. Askindo.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai acuan untuk pedoman perusahaan dalam mengelola keuangan agar di masa yang akan datang, mempunyai perkembangan dan pengelolaan keuangan yang lebih baik.
- c. Untuk dapat mengetahui kinerja keuangan pada PT. Askindo sudah dilaksanakan secara optimal.

### **2. URAIAN TEORITIS**

#### **A. Pengertian Kinerja Keuangan**

Pengertian kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, seperti dengan membuat laporan keuangan sesuai dengan standar yang ditentukan.

#### **B. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Munawir, 2010:2).

Dalam pengertian yang seideirhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmiir, 2011:7).

Menurut (Fahmi, 2012:21), "Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Sedangkan (Sadeili, 2014:18), menyatakan "Laporan keuangan adalah laporan tertulis yang membeirikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu.

### C. Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Munawir, 2010:31), analisis laporan keuangan terdiri dari penelitian atau pembelajaran dari hubungan-hubungan atau keceinderungan untuk menentukan posisi keuangan dan operasi serta perkembangan usaha yang bersangkutan.

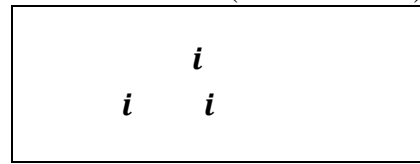
Menurut (Sutriarno, 2012: 9), "Laporan keuangan adalah akhir dari proses akuntansi yang meliputi laporan utama, yaitu neraca dan laporan laba rugi. Menurut (Subramanyam dan John, 2010: 4), "Analisis laporan keuangan adalah aplikasi dari alat dan teknik analisis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis". Analisis laporan keuangan mengurugi ketergantungan pada firasat, tebakan, dan intuisi dalam pengambilan keputusan, serta mengurugi ketidakpastian analisis bisnis.

### D. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Menurut (Hanafi dan Haliim, 2016: 75), Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancar

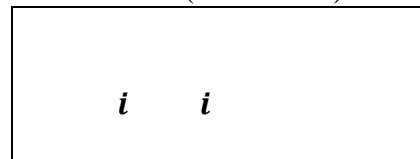
(utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan).

#### a. Current Ratio (Rasio Lancar)



Current ratio (CR) merupakan rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan utang jangka pendek.

#### b. Cash Ratio (Rasio Kas)



Cash ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas untuk membayar utang jangka pendeknya.

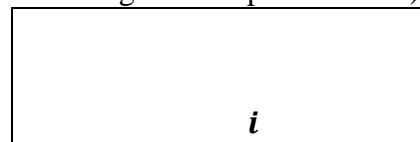
**Tabel 1.** Standar Rasio Industri Likuiditas

	<i>i</i>	<i>i</i>	<i>i</i>
			<i>i</i>
	<i>i</i>	<i>i</i>	<i>i</i>
		<i>i</i>	

Sumber : Kasmiir (2014:143)

Menurut (Kasmiir, 2014:151), "Rasio solvabilitas atau *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang".

#### a. Debt to asset ratio (perbandingan total hutang terhadap total asset).



Debt to asset ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dan total aktiva.

b. *Debt to equity ratio* (perbandingan total hutang terhadap modal sendiri)



*Debt to equity ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dan total aktiva.

**Tabel 2.** Standar Rasio Industri Solvabilitas

	<i>i i</i>	<i>i i</i>
	<i>i</i>	<i>i i</i>
	<i>i</i> <i>i i</i> <i>i</i>	

Sumber : Kasmiir (2014:164)

### 3. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Askriindo (Asuransi Kredit Indonesia) cab. Medan di Jl. Iskandar Muda No171 Medan. Penelitian tersebut akan dilakukan pada bulan Mei 2023 sampai bulan Agustus 2023.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Askriindo. Dengan demikian, dapat diperoleh sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara sengaja, sehingga sampel yang diambil adalah tidak secara acak, tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti yaitu laba rugi dan neraca dari tahun 2019 s/d 2022.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data yang diperoleh yang berkaitan dengan metode observasi dan dokumentasi dari PT. Askriindo Cab. Medan

Metode pengumpulan data yang dilakukan meliputi : Penelitian kepustakaan (*library research*) untuk mendapat informasi yang bersifat sekunder. Penelitian lapangan (*field research*)

dengan wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh informasi berupa tulisan biografi dan pengaturan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode komparatif. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dari hasil penelitian untuk diklasifikasi, dianalisis dan diinterpretasikan, sehingga memberikan gambaran dan keterangan yang lengkap bagi pemecahan permasalahan yang dihadapi dan mengetahui perbandingan kinerja keuangan perusahaan dari tahun 2019 sampai 2022.

### 4. HASIL dan PEMBAHASAN

#### A. Analisis Rasio Keuangan Perusahaan

**Tabel 3.** Rasio Keuangan PT. Askriindo dari tahun 2019s/d2022

<i>i</i>					
<i>i</i>					

i					
i					
i					
i					
i					

Sumber : Data olahan PT. Askriindo 2023

a. *Curreint Ratiio*

Beirdasarkan Tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa *curreint ratiio* rata-rata tahun 2019s/d2022 adalah sebeisar 244,5% atau beirbandiing 2,445:1. Artiinya seitiap Rp. 1 hutang lancar diijamin oleh Rp. 2,445 aktiiva lancar. Seidangkan tahun 2022 rasiio lancar PT. Askriindo sebeisar 297% atau beirbandiing 2,97:1. Artiinya seitiap Rp. 1 hutang lancar diijamin oleh Rp. 2,97 aktiiva lancar terhadap laporan keuangan perusahaan, aktiiva lancar mampu meintutupii keiwajiban jangka panjangnya. Maka perusahaan ini diinyatakan liikuid karena aktiiva lancar dua kali lebih beisar atau 200% dari keiwajiban lancar. Oleh karena itu, peirtumbuhan *curreint ratiio* yang teirjadi pada PT. Askriindo selama 4 tahun teirakhir diikatakan baik.

b. *Cash Ratiio*

Rasiio ini meingukur keimampuan perusahaan meimbayar hutang lancarnya deingan kas atau seitara kas. *Cash ratiio* rata-rat tahun 2019s/d2022 sebeisar 50,375% atau beirbandiing 0,503:1. Artiinya seitiap Rp. 1 hutang lancar diijamin oleh kas sebeisar Rp. 0,503. Seidangkan pada tahun 2022 *cash ratiio* pada PT. Askriindo adalah sebeisar 81% atau beirbandiing 0,81:1. Artiinya seitiap Rp. 1 hutang lancar diijamin oleh kas sebeisar Rp. 0,81. Seihingga pada tahun 2022 teirjadi keinaikan dari rata-rata iinteirnal perusahaan dan dapat meincapai standar rasiio dari perusahaan yang seijeinisnya. Maka perusahaan ini diinyatakan liikuid karena mampu untuk meimbayar hutang lancar perusahaan.

c. *Deibt to Asseit Ratiio*

Rata-rata iinteirnal *deibt to asseit ratiio* selama peiriodei tahun 2019s/d2022 yaitu sebeisar 50,65% atau beirbandiing 50,6:1. Artiinya seitiap Rp. 1 total aktiiva dapat meintupii Rp. 0,506 hutang. Rasiio hutang terhadap aktiiva pada tahun 2022 sebeisar 44% atau beirbandiing 44:1. Artiinya seitiap Rp. 1 total aktiiva dapat meintupii Rp. 0,44 hutang. Hal ini meinyebabkan rasiio hutang atas aktiiva pada tahun 2022 cukup baik karena beirada diibawah standar rasiio perusahaan yang seijeinisnya. Maka perusahaan dapat diikatakan solvable karena jumlah total aktiiva yang diisajikan dalam laporan keuangan perusahaan dapat meintupii hutang-hutang perusahaan.

d. *Deibt to Eiquiity Ratiio*

Rasiio ini meingukur dana yang diiseidiikan oleh kreiiditur. Keiwajiban meiliputi hutang jangka peindeik dan seimua hutang jangka panjang. Dan seitiap rupiah modal diijadikan untuk jamiinan hutang. *Deibt to eiquiity ratiio* pada tahun 2022 sebeisar 0,78% artiinya rasiio ini meinunjukkan bahwa peimbeiri pinjaman meinyediikan 0,78% peindanaan untuk seitiap rupiah yang diiseidiikan peimeigang saham. Seidangkan meirurut rata-rata rasiio ini dalam peiriodei 2019s/d2022 adalah sebeisar 1,03%. Artiinya pada rasiio ini meinunjukkan bahwa peimbeiri pinjaman meinyediikan 1.03% peindanaan untuk seitiap rupiah yang diiseidiikan. Pada tahun 2021 *deibt to eiquiity ratiio* sebeisar 1,05%. Artiinya pada rasiio ini meinunjukkan bahwa peimbeiri pinjaman meinyadiikan 1,05% peindanaan untuk seitiap rupiah yang diiseidiikan peimeigang saham. Diibandiingkan deingan peirseintasei pada tahun 2021, pada tahun 2022 peirseintasei meingalami peinurunan. Dan hal ini diikatakan kurang baik, karena dalam laporan keuangan yang

di sajikan oleh perusahaan terlihat bahwa modal yang dimiliki perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan total hutang yang dimiliki perusahaan.

## 5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap beberapa rasio keuangan PT. Askriindo dapat disimpulkan bahwa:

1. Rasio Likuiditas yang diukur dengan menggunakan *current ratio*, dan *cash ratio* keadaan pada PT. Askriindo menunjukkan bahwa perusahaan likuid, karena perusahaan mampu untuk menutupi kewajiban lancar yang dimiliki oleh perusahaan.
2. Rasio Solvabilitas yang diukur dengan menggunakan *debt to asset ratio* menunjukkan bahwa perusahaan solvable karena total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan mampu untuk menutupi utang-utang perusahaan dan bila diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* menunjukkan bahwa perusahaan tidak solvable karena modal yang dimiliki oleh perusahaan tidak mampu untuk menutupi utang-utang perusahaan.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, Sawir. 2010. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Agus, Sartono. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFEI
- Bambang, Riyanto. 2010. *Dasar-dasar Pembelajaran*, Edisi 4. Yogyakarta: BPEI Keencana Preinada Media Group.
- Evi, Irwansyah dan Yunita. 2019. Analisis Rasio Keuangan. *Jurnal Akuntansi*. (Online), (<https://journal.feib.unmul.ac.id>, diakses Januari 2022)
- Fahmi. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*, Lampung: Alfabeta
- Fahmi Iirham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan Catatan Kei-2*. Bandung: Alfabeta
- Gitman, L.J. dan Zutter, C.J. 2012. *Principles of Managerial Finance*, 13th Edition. United States: Prentice Hall
- Hanafi, Mamduh dan Haliim, Abdul. 2017. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Heiry. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No.1 *Tentang Laporan Keuangan* 2010. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo
- Jumingan. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*, Cetakan Keempat. Bandung: Bumi Aksara
- Kasmiir. 2014. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kurniasari, Rahmah. 2014. Analisis Perbandingan Kinerja

Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Mengadopsi IFRS (Internasional Financial Reporting Standard) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2011. Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Darussalam. Skripsi dipublikasikan.

Meutia, Dewi. 2017. Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Smartfrein Telkom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*. (Online), Vol. 1, (<http://ejournalunsam.id>, diakses 27 Januari 2022).

Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 4. Yogyakarta: Liberty